



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman	133
<i>Fitria Nucifera</i>	
24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul	139
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman	145
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah	151
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah	157
<i>Hendra Kurniawan</i>	
28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta	163
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft	169
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”	175
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"	181
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital	187
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta	193
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”	199
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta	205
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

SOSIALISASI PENATAAN KAWASAN EMBUNG MANTRAS SOROWAJAN, BANGUNTAPAN, BANTUL YOGYAKARTA BERBASIS MASYARAKAT MELALUI VISUALISASI DESAIN ARSITEKTUR

Prasetyo Febriarto

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : febriartop@amikom.ac.id

Abstrak

Adanya undang-undang tentang kepariwisataan tentunya sangat mendukung dalam berkebutuhan berekreasi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Embung Mantras Sorowajan berada di tepian Sungai Gajah Wong, di wilayah Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kotamadya Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sungai Gajah Wong pernah dilanda bencana banjir besar, kemudian tanggul jebol dan berakibat kolam ikan dan sawah yang berada disekitar embung menjadi terendam membentuk sebuah kolam yang besar. Embung mulai dibersihkan, dirapikan dan dimusyawarahkan bersama warga paguyuban di tahun 2018 kemudian difungsikan menjadi embung dengan kondisi yang belum terkelola dengan baik. Permasalahan yang terjadi yaitu belum terkelolanya dengan baik kondisi embung saat ini untuk potensi wisata. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana membuat suatu penataan embung sesuai dengan apresiasi masyarakat melalui Visualisasi Desain Arsitektur (Gambar Desain) agar dapat membantu peningkatan ekonomi warga, menjadi objek wisata, ruang terbuka hijau, konservasi lingkungan dan ruang publik masyarakat. Metode kegiatan sosialisasi menggunakan 2 (dua) metode, yaitu tahapan perijinan dan pelaksanaan sosialisasi. Hasil yang diperoleh yaitu didapat hal-hal penting yang perlu dimunculkan pada embung yang divisualisasikan berupa penataan desain. Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi adalah terjadi peningkatan kesadaran masyarakat setempat tentang pentingnya mengelola dan menata embung agar memiliki potensi sebagai tempat wisata rekreasi yang baru dan menyejahterakan masyarakat.

Kata kunci: penataan embung, sosialisasi, visualisasi desain

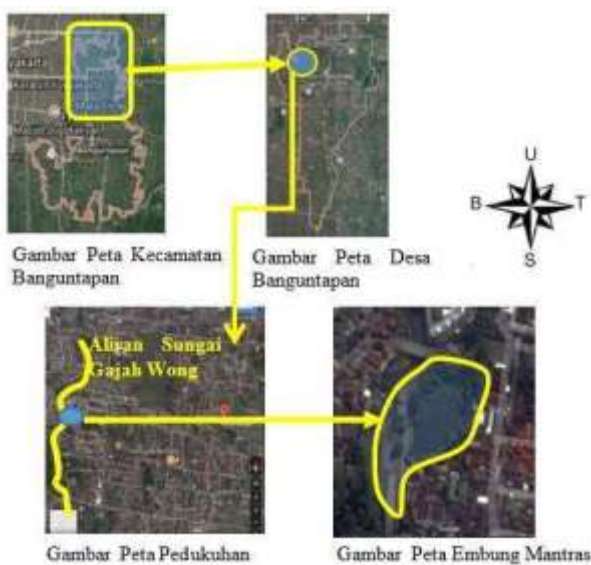
1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Pada Bab II Asas, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3 Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pasal 4 Kepariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan mempererat persahabatan antarbangsa[1]. Rekreasi dan hiburan telah menjadi unsur penting dalam

kehidupan masyarakat modern saat ini. Seiring perkembangan zaman, padatnya aktivitas, dan tingginya tuntutan hidup membuat kebutuhan masyarakat akan rekreasi dan hiburan semakin meningkat. Dewasa ini, perubahan perilaku dan cara pandang masyarakat mendorong kegiatan berekreasi tidak lagi sekedar pemenuhan kebutuhan semata tetapi sudah menjadi bagian dari life style atau gaya hidup[2]. Dengan gaya hidup berekreasi inilah masyarakat dapat menghilangkan kepenatan dan kejenuhan dari semua aktivitas dan rutinitas sehari-hari. Konsep pariwisata murah meriah atau *low cost tourism* kian digemari di tengah lesunya perekonomian nasional. Seiring dengan fenomena tersebut, makin banyak pula tempat-tempat wisata baru dengan biaya yang sangat terjangkau. Salah satu objek yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata murah meriah adalah embung desa yang berkaitan-

erat dengan lahan pertanian atau nuansa alam. Embung menurut Pedoman Teknis Pengembangan Embung Pertanian adalah bangunan konservasi air berbentuk kolam/cekungan untuk menampung air limpasan (*run off*) serta sumber air lainnya untuk mendukung usaha pertanian. Sekian lama embung hanya dianggap sebagai penampung air hujan saja, kini keberadaan embung desa mulai dilirik sebagai potensi pariwisata yang menjanjikan[3].

Seperti halnya ada suatu embung yang dinamakan oleh warga setempat yaitu Embung Mantras Sorowajan yang terletak di pinggiran atau tepian Sungai Gajah Wong berada di wilayah Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kotamadya Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1. Peta Lokasi Embung Mantras Sorowajan Tepian Sungai Gajah Wong
Sumber : Google Earth 2017

Menurut penuturan warga sekitar, sebelum menjadi embung merupakan area pembibitan ikan dan sawah-sawah yang tanahnya merupakan milik kas desa, orang yang mengelola sawah tersebut meninggal dunia akhirnya lokasi ini menjadi terbengkalai kemudian tempat tersebut disewa untuk dijadikan kolam-kolam ikan, untuk mengisi kebutuhan air, warga membuat saluran pipa yang menembus tanggul bendungan yang berada tepat di belakangnya, mungkin dikarena kualitas pipa yang kurang bagus dan hasil pekerjaan yang tidak rapi maka air mulai merembes melalui celah-celah bebatuan turap tanggul hingga akhirnya tanggul tersebut pun pecah karena tidak kuat menahan debit air yang tinggi sekitar tahun 2014. Jogja pernah dilanda bencana banjir besar, tanggul tersebut pecah untunghlah saluran air yang berada tepat disebelahnya mampu memecah arus air yang meluap dan mengalirkannya kembali ke Kali Gajah Wong sehingga banjir yang besar itu tidak sampai merusak rumah warga yang berada di sekitarnya. Akibat

bencana banjir tersebut maka kolam-kolam ikan dan sawah-sawah yang berada disekitar tanggul menjadi terendam membentuk sebuah kolam yang besar. Oleh warga sekitar kemudian area mulai dibersihkan, dirapikan dan dilanjutkan dengan dimusyawarahkan bersama warga paguyuban di tahun 2018, pada akhirnya difungsikan menjadi embung. Embung dapat dimanfaatkan untuk pengairan sawah dan lokasinya juga dapat diberdayakan sebagai area pemancingan dan banyak didatangi oleh para pemancing terutama pada saat hari sabtu dan minggu. Embung dan di sekitarnya sampai ini terus dikembangkan dan ditambah fasilitas pendukung seperti penataan kuliner berupa warung supaya para pengunjung dapat menikmati memancing. Embung Mantras Sorowajan memiliki kondisi yang masih belum terkelola dengan baik. Hal inilah yang menjadi alasan warga meminta kepada tim pengabdian masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta untuk membantu pembuatan arahan desain penataan embung tersebut, yang harapannya desain penataan embung tersebut dapat diusulkan ke tingkat kelurahan, agar dapat direalisasikan. Berikut dokumentasi kondisi eksisting Embung Mantras Sorowajan:





Gambar 2. Embung Sorowajan di Dekat Aliran Sungai Gajah Wong
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

Adapun permasalahan yang terjadi di lokasi pengabdian masyarakat di tepian Sungai Gajah Wong, yaitu :

Belum terkelolanya secara penataan dengan baik kondisi embung saat ini karena tanggul embung (Embung Mantras Sorowajan) pernah jebol, merusak saluran irigasi dan merusak terutama fisik embung, yang juga mempengaruhi kondisi non fisik di sekitar embung.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana membuat suatu penataan Kawasan embung (Embung Mantras Sorowajan) Daerah Aliran Sungai Gajah Wong yang sesuai dengan apresiasi masyarakat setempat melalui Visualisasi Desain Arsitektur (Gambar Desain). Upaya yang dilakukan dalam proses visualisasi penataan yaitu :

- Mendapatkan informasi atau data dari warga setempat mengenai kondisi real sekitar embung dan embung itu sendiri.
- Mempresentasikan temuan kondisi fisik dan non fisik embung dan menganalisa.
- Mengemukakan ide dan konsep pengembangan yang paling sesuai dengan temuan kondisi fisik dan non fisik embung
- Mensosialisasikan upaya pengelolaan embung pada daerah tepian sungai berupa penataan yang berbasis lingkungan di Embung Mantras Sorowajan.

Manfaat yang paling penting adalah melalui Sosialisasi Visualisasi Penataan kawasan embung (Embung Mantras Sorowajan) Daerah Aliran Sungai Gajah Wong dapat menjadikan kawasan yang dapat mendukung upaya peningkatan ekonomi warganya (taraf kesejahteraan), dapat dimanfaatkan menjadi objek wisata (wisata air, wisata kuliner, wisata lingkungan, destinasi wisata), menjadi ruang terbuka hijau sempadan sungai (konservasi lingkungan dan perbaikan iklim makro), dan ruang publik masyarakat (sosial budaya). Visualisasi desain Penataan ini melibatkan warga setempat sekitar embung karena membutuhkan aspirasi warga.

2.2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Dalam rangka mensukseskan kegiatan sosialisasi penataan lingkungan daerah aliran Sungai Gajah Wong, maka terdapat 2 metode dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pertama, metode tahapan perijinan kegiatan sosialisasi, kedua, metode pelaksanaan sosialisasi. Adapun metode tahapan kegiatan sosialisasi sebagai berikut :

- Tim abdimas terlebih dahulu menemui perangkat desa yaitu Lurah Banguntapan untuk mendiskusikan topik yang hendak dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat dan setelah itu melengkapi berkas administrasi yang diperlukan untuk kelancaran proses pengabdian masyarakat.
- Tim abdimas melakukan survei dengan mendatangi lokasi dan berkoordinasi dengan pihak terkait di sekitar embung, mengamati situasi dan mendiskusikan dengan pihak terkait / masyarakat jenis sosialisasi yang sangat dibutuhkan, mendiskusikan hasil kunjungan dengan tim pengusul, mempersiapkan materi sosialisasi.
- Tim abdimas melaksanakan kegiatan dan melaksanakan proses sosialisasi dengan tahapan acara: pembukaan yang dilanjutkan pelaksanaan sosialisasi yang bersifat peningkatan pengetahuan mengenai penataan kawasan daerah aliran sungai.
- Tim abdimas membuat laporan sosialisasi dan menyerahkan ke LPPM.

Metode pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan bertahap yaitu :

- Memberikan pengetahuan dasar kepada peserta sosialisasi terkait dengan pengetahuan tentang penataan kawasan daerah aliran sungai.
- Memberikan ceramah yang disertai dengan sesi tanya jawab terkait dengan pengetahuan tentang penataan kawasan daerah aliran sungai. Dalam sesi tersebut dapat muncul tanggapan dan memancing aspirasi warga.
- Melakukan pembahasan hasil diskusi dan memberikan ulasan mengenai penataan embung.
- Tim pengabdian mengolah hasil diskusi dan diterjemahkan dalam suatu desain penataan Embung Mantras Sorowajan tepian Sungai Gajah Wong kemudian dipresentasikan kembali ke warga.

Rancangan Evaluasi

Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah :

- ± 30 peserta yang diundang hadir dalam kegiatan sosialisasi.

- b. Memunculkan visualisasi atau gambaran desain penataan Embung Mantras Sorowajan yang sesuai dengan kaidah-kaidah desain, namun tetap menampung aspirasi /keinginan dari warga setempat.
- c. Pernyataan kepuasan dari peserta sosialisasi dan mitra
- d. Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan pada bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018 yang berlokasi di Embung Sorowajan yang berada di tepian Aliran Sungai Gajah Wong yang terletak di Pedukuhan Sorowajan Baru RT 20 RW 12, Kelurahan Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Sosialisasi akan dilaksanakan dengan durasi ± 2 jam. Sosialisasi ini akan diberikan kepada ± 20 orang perwakilan warga Pedukuhan Sorowajan Baru RT 20 RW 12 dan dengan dibantu Mitra Paguyuban Sumber Tirta Mulyo Banguntapan, Bantul. Peserta sosialisasi merupakan warga di sekitar embung dengan melibatkan Mitra Paguyuban Sumber Tirta Mulyo dengan proses kegiatan antara lain: (1) persiapan presentasi, dan (2) sosialisasi.

Tahap persiapan dilakukan oleh tim Abdimas pada masyarakat dari bulan Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018. Proses melihat ke lokasi embung, koordinasi, wawancara dan sosialisasi berupa presentasi ke warga. Adapun yang dipersiapkan adalah melaksanakan koordinasi langsung di lokasi embung dan rapat final dengan dibantu Mitra Paguyuban Sumber Tirta Mulyo yaitu menghubungi narasumber, belanja alat dan bahan, membuat dan menyampaikan surat undangan, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan sosialisasi. Persiapan presentasi dilakukan Selasa malam, 30 Oktober 2018. Berikut rundown acara sosialisasi pengabdian masyarakat :

Tabel 1. Rundown Acara Sosialisasi Pengabdian Masyarakat

NO.	WAKTU	ACARA
1.	19.30-19.45	Presensi dan ramah tamah
2.	19.45-20.15	Pembukaan - Doa - Sambutan Ketua Kegiatan - Sambutan perwakilan Paguyuban Sumber Tirta Mulyo
3.	20.15-21.00	Materi Sosialisasi “ SOSIALISASI PENATAAN KAWASAN EMBUNG MANTRAS SOROWAJAN, BANGUNTAPAN, BANTUL YOGYAKARTA BERBASIS MASYARAKAT MELALUI VISUALISASI DESAIN ARSITEKTUR “
4.	21.00-21.30	Sesi tanya jawab
5.	21.30-21.45	Penutup dan Doa



Gambar 3. Presentasi Sosialisasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Adanya Paguyuban Sumber Tirta Mulyo yang diketuai oleh pemuda setempat : Bapak Wahyu Dwi Nugroho, cukup membuat sekitar embung yang letaknya tidak jauh dari bantaran sungai Gajah Wong ini, telah lebih memiliki kondisi yang lebih baik dengan berbagai macam kegiatan.

Status Embung Surowajan yang merupakan tanah kas desa (kelurahan) saat ini digunakan untuk kesejahteraan masyarakat sekitarnya, seperti sebagai kolam pembibitan ikan oleh warga, sebagai tempat mancing yang tidak hanya untuk warga sekitar embung itu sendiri tetapi juga warga jauh diluar embung bisa datang dan mancing dengan membayar sesuai peraturan daerah tersebut.

Kegiatan proses melihat ke lapangan, koordinasi dan Sosialisasi yang mulai dilaksanakan bulan Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018 merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan pada tahun 2017. Periode tahun 2018 ini menyempurnakan dari tahun lalu 2017.

Dari hasil pertemuan dengan warga, didapatkan hal-hal penting yang perlu dimunculkan pada desain embung tersebut. Berdasarkan apresiasi warga, perwakilan pengurus Paguyuban Sumber Tirta Mulyo, diharapkan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, tidak hanya untuk tempat pembibitan ikan saja.

Hal-hal yang perlu divisualisasikan terkait penataan desain yaitu :

- a. Penataan sumber mata air.
- b. Penyempurnaan bentuk embung agar memiliki menarik, berfungsi dan memiliki nilai jual wisata.
- c. Tempat parkir yang lebih rapi dan tertib.
- d. Penyediaan ruang untuk pergerakan mobil ambulan dan DAMKAR
- e. Menata ruang terbuka hijau, taman terbuka di sekitar lingkungan sekitar embung.
- f. Membuat kios-kios yang menjual makanan minuman dan peralatan pancing, yang dikelola oleh warga.
- g. Membuat taman bermain anak.
- h. Penyediaan ruang untuk panggung hiburan
- i. Penyediaan ruang untuk perlombaan burung
- j. Mempertahankan lahan bercocok tanam



Gambar 4. Arahannya Area Desain Embung
Sumber : Desain Tim Pengabdian Masyarakat, 2018



Gambar 5. Arahannya Desain Spot-Spot
Sumber : Desain Tim Pengabdian Masyarakat, 2018

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan sosialisasi pengabdian pada Masyarakat, dapat diambil suatu kesimpulan terkait penataan Embung Mantras Sorowajan tepian Sungai Gajah Wong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta adalah terjadi peningkatan kesadaran masyarakat setempat tentang pentingnya mengelola dan menata Embung

Sorowajan agar menjadi lebih baik, rapi, berfungsi dan memiliki potensi sebagai tempat wisata rekreasi yang baru.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan sosialisasi pengabdian pada Masyarakat, saran yang dapat dilakukan dari kegiatan sosialisasi penataan Embung Mantras Sorowajan tepian Sungai Gajah Wong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta perlu adanya kesadaran masyarakat setempat dalam merespon terhadap lingkungan disekitar dalam tata kelola embung Sorowajan. Hal ini ditujukan agar terciptanya lingkungan embung yang representatif sebagai tempat wisata dan menjadi destinasi wisata.

Daftar Pustaka

- [1] "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata".
- [2] V. D. Setiati, "Pengembangan Kawasan Embung Kledung Sebagai Recreative Waterfront," eprints.undip.ac.id, 2015.
- [3] D. I. P. Kementerian, "Pedoman Teknis Pengembangan

Embung Pertanian," Pertanian Kementerian, 2017.

Ucapan Terimakasih

Selanjutnya kami Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang sudah menerima kami dan memberikan izin untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah kekuasaan administrasinya, diantaranya :

- [1] Pemerintah Kecamatan Banguntapan, Bapak Camat Fatoni
- [2] Pemerintah Desa Banguntapan, Bapak Lurah Basirudin,
- [3] Pemerintah Pedukuhan Sorowajan, Bapak Sularto

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada lembaga masyarakat di Kawasan Sorowajan, diantaranya :

- [1] Bapak Hari dari Forum Pengurangan Resiko Bencana Yogyakarta,
- [2] Bapak Omi Arman dari Forum Peduli Gajah Wong Yogyakarta,
- [3] Bapak Wahyu Dwi Nugroho dari Paguyuban Sumber Tirta Mulyo Sorowajan
- [4] dan semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kawasan Sorowajan, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.